

ANALISIS PERAN MAHASISWA RELAWAN PAJAK DALAM MENINGKATKAN LITERASI PAJAK: STUDI KUALITATIF MAHASISWA

Wahyu Fitriya¹, Agus Subandoro²

¹STIE Mahardhika Surabaya

²STIE Mahardhika Surabaya

Email: wahyufitriya21@gmail.com, agussubandoro@ymail.com

Abstract: *This study aims to analyze the role of tax volunteer students in improving tax literacy among the community. Using a descriptive qualitative method, data were obtained through interviews with six students involved in the program. The results show that students contribute to tax education directly and through digital platforms, despite challenges such as lack of time and technical knowledge. The program is considered successful in increasing tax awareness, both for the community and developing student competencies. Support for training and cooperation between institutions are important factors for the success of the program in the future.*

Keywords: *Students, Tax Volunteers, Tax Literacy, Tax Education*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa relawan pajak dalam meningkatkan literasi pajak di kalangan masyarakat. Dengan metode kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui wawancara dengan enam mahasiswa yang terlibat dalam program tersebut. Hasil menunjukkan bahwa para mahasiswa memberikan kontribusi dalam edukasi pajak secara langsung serta melalui platform digital, meski mereka menghadapi tantangan seperti kurangnya waktu dan pengetahuan teknis. Program ini dianggap berhasil dalam meningkatkan kesadaran pajak, baik untuk masyarakat maupun pengembangan kompetensi mahasiswanya. Dukungan pelatihan dan kerjasama antar lembaga menjadi faktor penting untuk keberhasilan program di masa yang akan datang.*

Kata kunci: *Mahasiswa, Relawan Pajak, Literasi Pajak, Edukasi Pajak*

Pajak adalah salah satu alat utama bagi negara dalam mengumpulkan pendapatan untuk mendukung pembiayaan pembangunan di tingkat nasional. Meskipun begitu, tingkat kepatuhan dalam membayar pajak di Indonesia, terutama dari sektor wajib pajak orang pribadi, masih cukup rendah. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), diketahui bahwa banyak potensi pajak yang belum dikelola dengan baik yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kewajiban perpajakan. Literasi pajak merupakan kunci utama untuk mengatasi isu ini. Literasi pajak mencakup kemampuan individu untuk memahami peraturan perpajakan, memanfaatkan layanan pajak secara digital, serta melaksanakan kewajiban pajak dengan sadar dan sukarela. Sayangnya, banyak warga Indonesia, khususnya di kalangan UMKM, pelajar, dan masyarakat umum, masih kesulitan dalam memahami hak dan kewajiban perpajakan mereka. Hal ini menegaskan pentingnya partisipasi dari berbagai elemen masyarakat guna mendukung upaya peningkatan literasi pajak yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Sebagai langkah strategis dalam meningkatkan pemahaman dan kepatuhan masyarakat terhadap perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menginisiasi Program Relawan Pajak dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Para mahasiswa yang berperan sebagai relawan pajak akan mengikuti pelatihan yang bersifat teknis dan edukasional, kemudian akan terjun ke lapangan untuk memberikan bantuan terutama dalam pengisian SPT Tahunan melalui daring (e-Filing), serta memberikan edukasi langsung kepada para wajib pajak. Program ini bukan hanya merupakan bentuk kolaborasi antara otoritas pajak dan lembaga pendidikan, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar praktik. Para mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung tentang perpajakan sambil memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Berdasarkan informasi dari KPP Pratama di beberapa daerah, keberadaan relawan pajak sangat membantu dalam meningkatkan jumlah pelaporan SPT yang tepat waktu serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam memperoleh informasi perpajakan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam program Relawan Pajak memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi dan kepatuhan pajak di masyarakat. (Fatimah et al., 2024) mengungkapkan bahwa kegiatan asistensi pelaporan SPT Tahunan oleh mahasiswa dapat membantu menjembatani kesenjangan informasi antara otoritas pajak dan masyarakat. Di sisi lain, (Lioe dan

Wijaya, 2024) serta (Arismaya, 2023) menekankan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program relawan pajak turut mengembangkan keterampilan komunikasi, penguasaan teknologi digital, dan rasa percaya diri saat berinteraksi langsung dengan wajib pajak. Namun demikian, hasil studi yang dilakukan oleh (Warno et al., 2021) mengindikasikan bahwa masih terdapat sejumlah tantangan dalam pelaksanaan program ini, seperti kurangnya pelatihan teknis yang memadai, jadwal kegiatan yang kerap berbenturan dengan aktivitas akademik mahasiswa, serta adanya resistensi dari sebagian masyarakat yang belum memahami peran relawan pajak.

Sejalan dengan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yakni: (1) Bagaimana peran mahasiswa relawan pajak dalam meningkatkan literasi pajak masyarakat? (2) Apa saja tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menjalankan tugas sebagai relawan pajak? dan (3) Bagaimana efektivitas program relawan pajak dari sudut pandang mahasiswa sebagai pelaksana langsung di lapangan? Ketiga pertanyaan ini menjadi dasar utama dalam menggali dan memahami kontribusi nyata dari mahasiswa dalam mendukung sistem perpajakan nasional melalui pendekatan edukatif berbasis masyarakat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran mahasiswa sebagai relawan pajak dalam mendorong peningkatan literasi perpajakan di kalangan masyarakat, mengenali kendala dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program, serta menilai efektivitas program dari perspektif mahasiswa. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali pengalaman langsung dari mahasiswa yang telah terlibat sebagai relawan pajak, baik melalui wawancara mendalam, dokumentasi kegiatan, maupun refleksi personal. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat muncul pemahaman yang mendalam tentang kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran pajak masyarakat.

Kajian pustaka yang mendasari penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang melibatkan partisipasi mahasiswa dalam literasi pajak sejalan dengan konsep pendidikan pajak yang kolaboratif. (Arismaya, 2023) menekankan bahwa kegiatan pengabdian melalui relawan pajak tidak hanya meningkatkan pemahaman perpajakan masyarakat, tetapi juga menciptakan ruang partisipatif yang edukatif. Mahasiswa sebagai generasi yang tumbuh dengan teknologi memiliki keunggulan dalam berinteraksi dengan

masyarakat, terutama dalam memanfaatkan layanan perpajakan daring seperti e-Filing dan e-Billing. Selain itu, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan literasi pajak juga memberi manfaat bagi lembaga pendidikan melalui peningkatan kurikulum praktikum, soft skill, dan penanaman nilai-nilai kepedulian sosial. Oleh sebab itu, mengkaji peran mahasiswa dalam pelaksanaan program Relawan Pajak memiliki signifikansi strategis sebagai pijakan bagi pengembangan kebijakan edukasi perpajakan yang lebih menyeluruh ke depannya.

METODE

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif guna melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap pengalaman mahasiswa yang pernah terlibat sebagai relawan pajak dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang literasi perpajakan. Subjek yang diteliti adalah mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam Program Relawan Pajak setidaknya selama satu periode. Penentuan informan dilakukan melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan (1) mahasiswa aktif yang pernah menjadi relawan pajak; (2) memiliki pengalaman dalam memberikan edukasi pajak kepada masyarakat; dan (3) bersedia untuk diwawancarai dengan total informan yang dilibatkan berjumlah 6 orang.

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui teknik wawancara secara online. Di samping itu, analisis juga dilakukan terhadap data tambahan berupa tinjauan literatur dilakukan untuk menganalisis literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah yang membahas topik peran relawan pajak dan literasi pajak. Analisis data dilakukan dengan menerapkan model tematik, yang terdiri atas tiga proses inti: mereduksi data, menyajikan data secara sistematis, dan menarik kesimpulan dari temuan yang diperoleh. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian berencana untuk menyajikan gambaran nyata dan reflektif mengenai kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman tentang literasi pajak serta mengidentifikasi kendala yang mereka alami selama pelaksanaan program.

HASIL PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Wawancara

No	Nama Informan	Tempat Bertugas	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
----	---------------	-----------------	----------------------	-------------------

1	Aprillia R	KPP Pratama Wonocolo	Apa saja peran yang Anda jalankan sebagai relawan pajak untuk meningkatkan literasi pajak masyarakat?	Sebagai relawan, saya memberikan edukasi kepada wajib pajak yang datang ke kantor, membantu pengisian SPT, serta membagikan informasi perpajakan melalui media sosial dan brosur. Saya juga menjawab pertanyaan masyarakat yang masih bingung tentang pajak, terutama pelaporan online.
2	Balqis E	KPP Pratama Wonocolo	Menurut Anda, sejauh mana relawan pajak bisa membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pajak?	Peran kami cukup besar karena masyarakat cenderung lebih terbuka saat bertanya kepada mahasiswa. Kami juga membuat konten edukatif di Instagram dan TikTok untuk menjangkau generasi muda yang masih awam soal pajak.
3	Dinia N	KPP Pratama Wonocolo	Apa tantangan terbesar yang Anda alami selama menjadi relawan pajak?	Tantangan terbesarnya adalah menghadapi wajib pajak yang tidak sabar dan sulit diajak komunikasi. Selain itu, keterbatasan pengetahuan kami yang masih terbatas juga membuat kami harus banyak belajar mandiri saat menjawab pertanyaan wajib pajak.
4	Salsa S	Kanwil DJP Jawa Timur I	Apa kendala lain yang Anda hadapi dalam	Salah satu kendalanya adalah keterbatasan waktu, karena kegiatan ini dilakukan sambil

			kegiatan edukasi atau asistensi perpajakan?	kuliah. Selain itu, masih banyak masyarakat yang kurang peduli soal kewajiban pajak, sehingga pendekatan edukasi harus dilakukan dengan sabar dan berulang kali.
5	Talabiah	Kanwil DJP Jawa Timur I	Menurut Anda, apakah program relawan pajak ini efektif dalam meningkatkan literasi pajak masyarakat?	Saya merasa program ini sangat efektif, karena masyarakat merasa terbantu dan lebih mudah memahami pajak saat dijelaskan oleh mahasiswa. Selain itu, kami sendiri jadi lebih paham pajak dan bisa menyebarkan ilmu tersebut di lingkungan sekitar.
6	Risma	Kanwil DJP Jawa Timur I	Bagaimana Anda menilai efektivitas pelaksanaan program relawan pajak secara keseluruhan?	Secara umum program ini bagus, hanya saja perlu peningkatan dalam pelatihan awal agar relawan lebih siap. Jika ditingkatkan, maka dampaknya terhadap masyarakat akan jauh lebih besar karena mahasiswa jadi lebih percaya diri dan kompeten saat terjun ke lapangan.

Sumber: Data Hasil Wawancara Relawan Pajak 2025

Hasil wawancara yang dikumpulkan dari enam narasumber memberikan informasi penting tentang dinamika pelaksanaan program relawan pajak di lapangan. Dari jawaban yang mereka berikan, terlihat jelas peran edukatif yang dijalankan oleh mahasiswa, tantangan yang mereka hadapi, serta penilaian tentang efektivitas program berdasarkan pengalaman pribadi. Selanjutnya, analisis ini akan dilakukan lebih mendalam dengan

merujuk pada sejumlah penelitian yang telah ada sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih objektif dan menyeluruh.

1. Peran Mahasiswa Relawan Pajak dalam Meningkatkan Literasi Pajak

Mahasiswa yang terlibat dalam program relawan pajak memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi mengenai perpajakan kepada publik, terutama pada era digital dan sistem self-assessment seperti saat ini. Fungsi mereka sangat berarti karena selain menguasai pengetahuan perpajakan secara teoritis, mereka juga dapat menjalin komunikasi yang lebih baik dan humanis dengan masyarakat. Salah satu informan, Aprillia R, mengungkapkan bahwa ia tidak hanya membantu para wajib pajak dalam melaporkan SPT, tetapi juga aktif dalam memberikan edukasi melalui platform media sosial dan membagikan brosur informasi pajak di lingkungan KPP. Inisiatif edukasi ini menjangkau orang-orang dari berbagai jenjang pendidikan, termasuk mereka yang kurang paham tentang sistem perpajakan. Aktivitas ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya melaksanakan tugas administratif, tetapi juga menyebarkan semangat inklusi pajak di kalangan masyarakat.

Penilaian yang serupa juga diungkapkan oleh Balqis E, yang menyatakan bahwa banyak wajib pajak merasa lebih nyaman apabila bertanya kepada mahasiswa ketimbang kepada petugas pajak langsung. Ia beserta teman relawannya berinisiatif untuk membuat konten edukasi perpajakan di platform digital seperti Instagram dan TikTok, dengan tujuan menjangkau generasi muda yang sudah akrab dengan teknologi. Cara ini menunjukkan adanya penyesuaian dalam metode komunikasi sesuai dengan target sasaran edukasi. Selaras dengan itu, hasil penelitian dari (Fidela Lailia et al., 2024) dalam Jurnal Potensial mendukung bahwa literasi pajak yang dimiliki mahasiswa berdampak positif pada peningkatan kesadaran pajak di masyarakat. Penelitian tersebut merekomendasikan agar pihak otoritas pajak dan institusi pendidikan menjalin kerja sama strategis sehingga mahasiswa tidak hanya menjadi penerima edukasi pajak, tetapi juga berperan aktif dalam menyebarkannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gulo dan Purba, 2024) juga mengungkapkan bahwa mahasiswa akuntansi yang memiliki pengetahuan baik mengenai perpajakan dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan

kesadaran pajak. Mahasiswa tidak hanya menguasai aspek teknis perpajakan, tetapi juga menunjukkan antusiasme untuk menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat sekitar. Dalam hal ini, peran sebagai relawan pajak lebih dari sekadar program magang, namun merupakan elemen dari strategi yang lebih luas dalam mendukung pelaksanaan program literasi pajak nasional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjadi relawan pajak memiliki posisi penting sebagai pendorong literasi pajak yang lebih menyeluruh dan relevan, terutama dengan pendekatan edukatif yang sesuai dengan karakter masyarakat saat ini.

2. Tantangan yang Dihadapi Mahasiswa Relawan Pajak

Meskipun peran relawan pajak sangat penting, implementasinya di lapangan menghadapi berbagai tantangan. Mahasiswa yang menjadi relawan tidak hanya dituntut untuk memahami materi perpajakan, tetapi juga harus dapat berkomunikasi dengan masyarakat yang memiliki berbagai latar belakang pendidikan dan pemahaman. Tantangan ini menjadi semakin kompleks ketika mahasiswa harus membagi waktu antara aktivitas di kampus dan peran mereka sebagai relawan. Di samping itu, keterampilan komunikasi dan kemampuan beradaptasi secara emosional menjadi faktor penting dalam kesuksesan program edukasi ini.

Dinia N, seorang relawan pajak di KPP Pratama Wonocolo, mengungkapkan bahwa tantangan terbesar yang dihadapinya adalah berurusan dengan wajib pajak yang tidak sabar dan sering kali kurang kooperatif. Ia merasa bahwa pemahamannya mengenai pajak masih belum cukup baik, sehingga perlu melakukan belajar secara mandiri untuk bisa memberikan jawaban yang tepat. Keadaan ini membuatnya merasa kurang yakin diri dan mengharapkan lebih banyak dukungan dari instansi yang menyelenggarakan program. Berdasarkan penelitian (Athaya dan Valentino, 2021), tingkat literasi pajak di kalangan mahasiswa masih rendah, terutama dalam aspek praktis. Penelitiannya merekomendasikan perlunya penguatan edukasi pajak yang terstruktur agar mahasiswa dapat siap menghadapi dunia kerja dan tidak hanya bergantung pada teori. Selain itu, mereka juga menekankan pentingnya pelatihan dengan metode simulasi sebagai persiapan bagi mahasiswa dalam menghadapi situasi nyata dengan wajib pajak.

Sementara itu, Salsa S dari Kanwil DJP Jawa Timur I menekankan adanya kesulitan terkait waktu dan beban aktivitas. Ia menyampaikan bahwa jadwal sebagai relawan pajak sering kali bertabrakan dengan kewajiban kuliah. Di samping itu, perhatian masyarakat yang masih minim terhadap pajak membuat proses edukasi harus dilakukan dengan kesabaran dan berulang kali. Menurutnya, kurangnya kesadaran masyarakat merupakan hambatan utama dalam keberhasilan program penyuluhan pajak. (Fadhilatunisa et al., 2023) menunjukkan bahwa program sosialisasi pajak akan berhasil jika diadaptasi dengan kebutuhan mahasiswa dan kondisi sosial masyarakat yang ada. Pelatihan yang berbasis pengalaman di lapangan, pendampingan yang intensif, serta media pembelajaran yang menarik sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa relawan pajak agar lebih siap secara mental dan teknis.

Berdasarkan hasil wawancara serta referensi jurnal yang ada, bisa disimpulkan bahwa keberhasilan program relawan pajak sangat dipengaruhi oleh kematangan para relawan itu sendiri. Berbagai tantangan yang muncul di lapangan, seperti kurangnya persiapan teknis, pengaruh sosial dari para wajib pajak, serta keterbatasan waktu, perlu diatasi dengan pelatihan dan bimbingan yang cukup. Para relawan pajak tidak bisa dibiarkan bekerja sendiri, melainkan harus mendapatkan dukungan yang kuat dari perguruan tinggi dan otoritas pajak.

3. Efektivitas Program Relawan Pajak dari Perspektif Mahasiswa

Program relawan pajak terbukti cukup sukses dalam meningkatkan literasi pajak masyarakat, serta memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa di lapangan. Pernyataan ini disampaikan oleh Talabiah, yang menyatakan bahwa masyarakat merasa lebih mudah memahami pajak apabila dijelaskan oleh mahasiswa. Ia berpendapat bahwa cara mahasiswa yang lebih akrab dan komunikatif sangat berperan dalam efektivitas edukasi pajak. Di samping itu, aktivitas relawan juga memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai berbagai aspek perpajakan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Risma, yang mengungkapkan bahwa program ini sangat bermanfaat, meskipun masih ada kesempatan untuk perbaikan, terutama dalam hal pelatihan. Ia merasa bahwa latihan simulasi kasus dalam pelatihan masih kurang, sehingga banyak relawan yang merasa bingung ketika menghadapi situasi nyata dengan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ratnasari dan Chamalinda, 2024) mengindikasikan bahwa keberadaan program Relawan Pajak memiliki dampak yang berarti terhadap ketertarikan mahasiswa untuk memilih karir di sektor perpajakan. Program ini berfungsi tidak hanya sebagai sarana pembelajaran di lapangan, tetapi juga membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi para mahasiswa. Temuan serupa juga dipaparkan sebagaimana dikemukakan oleh Artini (2021), bahwa partisipasi dalam program relawan secara nyata berkontribusi pada pandangan dan dorongan mahasiswa mengenai bidang perpajakan. Oleh karena itu, efektivitas program ini harus dilihat tidak hanya dari jumlah edukasi yang diberikan, tetapi juga dari tingkat dampaknya terhadap pengembangan potensi dan semangat para relawan itu sendiri.

Dari hasil wawancara dan sumber jurnal, dapat diambil kesimpulan bahwa program relawan pajak menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi, meskipun belum sepenuhnya mencapai potensi maksimal. Para mahasiswa yang terlibat langsung merasakan keuntungan dari partisipasi mereka dalam program, baik itu dalam hal peningkatan literasi pajak di kalangan masyarakat maupun pengembangan kemampuan diri mereka. Namun, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan aspek pelatihan awal, bimbingan teknis, dan penilaian program agar manfaat dari inisiatif ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Dengan adanya dukungan dari sistem yang kuat, relawan pajak dapat menjadi solusi jangka panjang untuk meningkatkan kesadaran pajak secara luas di masyarakat.

SIMPULAN

Program Relawan Pajak yang melibatkan keberadaan mahasiswa terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan literasi pajak masyarakat. Mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator teknis dalam asistensi pelaporan pajak, tetapi juga berperan sebagai agen edukasi yang menyampaikan informasi perpajakan dengan cara yang komunikatif dan cocok untuk karakteristik masyarakat digital. Pemanfaatan media sosial, penyampaian informasi secara langsung, dan pendekatan yang humanis membuat mahasiswa lebih mudah diterima oleh masyarakat, terutama kaum muda dan pelaku UMKM. Namun, pelaksanaan program ini di lapangan mengalami berbagai tantangan, seperti waktu yang terbatas akibat harus membagi dengan kegiatan akademik, minimnya pelatihan teknis, serta

tingkat kesadaran perpajakan yang masih rendah di kalangan sebagian masyarakat. Meskipun demikian, mahasiswa tetap menunjukkan semangat dan dedikasi dalam melaksanakan peran mereka. Secara keseluruhan, efektivitas program dinilai cukup baik oleh para relawan, walaupun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama terkait pelatihan awal dan pendampingan. Oleh karena itu, program Relawan Pajak harus terus ditingkatkan dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, khususnya lembaga pendidikan dan otoritas perpajakan. Peningkatan pelatihan, bantuan teknis, serta penggabungan program ke dalam kurikulum perguruan tinggi akan menjadikan mahasiswa relawan pajak sebagai pilar penting dalam meningkatkan kesadaran serta kepatuhan pajak masyarakat secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arismaya, A. D. (2023). Pengabdian Relawan Pajak Tax Center-Peningkatan Literasi Perpajakan. *Jurnal Bakti Humaniora*, 3(2), 1–17. <https://doi.org/10.35473/jbh.v3i2.2560>
- Athaya, N. G., & Valentino, S. F. (2021). Literasi Sadar Pajak terhadap Tax Compliance (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pendidikan Indonesia). *Indonesian Journal of Social and Political Sciences*, 2(1), 41–50.
- Della Fadhilatunisa, M. Miftach Fakhri, Andika Isma, Akhmad Affandi, & Hartono. (2023). Peningkatan Literasi Pajak Mahasiswa Kewirausahaan Melalui Program Sosialisasi Pajak. *Jurnal Sipakatau: Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.61220/jsipakatau.v1i1.231>
- Eliza, R., Suwardi, C. O., Junita, W., Nirmala, H., & Siregar, F. (2022). Pelayanan Mahasiswa Relawan Pajak dalam Membantu Wajib Pajak Mengisi SPT Tahunan di Kota Dumai. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 304. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5594>
- Fatimah, S., & Fahriani, D. (2024). Peran Mahasiswa Relawan Pajak Dalam Membantu Wajib Pajak Orang Pribadi Mengisi SPT Tahunan Di KPP Madya Sidoarjo. 2(1), 19–24.
- Gulo, H. S., & Purba, M. A. (2024). Peran Literasi Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kesadaran Pajak Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 437–447.
- Hasanah, U., & Arasy, G. (2024). Motivasi Dibalik Keikutsertaan dan Ketidakikutsertaan pada Program Relawan Pajak dalam Meningkatkan Tax Knowledge di Universitas Trunojoyo Madura. 12(2), 114–125.
- Indriani, A., Utaminingsyas, T. H., Khairunnisa, H., & Jakarta, U. N. (2024). MENINGKATKAN KEPATUHAN PELAPORAN WAJIB PAJAK. 5(3), 542–550.
- Jayusman, S. F., Wardany, S., Silalahi, A. D., Rukmini, R., Wibowo, M. R., & Fauzi, I. (2023). Pendampingan Relawan Pajak “NIK Menjadi NPWP dan Dampaknya terhadap Kewajiban Perpajakan” (Pelaksanaan Program Relawan Pajak Mahasiswa UMN Al Washliyah Tahun 2023). *Journal Liaison Academia and Society*, 3(2), 107–113.
-

<https://doi.org/10.58939/j-las.v3i2.602>

- Lioe, N. E., & Wijaya, P. H. (2024). Peran Vital Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(2), 499–504. <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i2.29271>
- Ni Made Ayu Sri Putri Artini, Yasa, I. N. P. (2021). Pengaruh Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak dan Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Se-Bali). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.
- Prasetyo, B. R., Jannah, K. K., & Nafis, A. W. (2024). Peran Relawan Pajak Dalam Asistensi Spt Tahunan Dan Fungsi Kehumasan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 467–473.
- Ratnasari, D., Nusri, K., & Chamalinda, L. (2024). *Peran Program Relawan Pajak , Pelatihan Pajak dan Pengembangan Diri Dalam Menentukan Minat Karir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan*. 12(2), 164–173.
- Ruhni, Z., & Meitriana, M. A. (2023). Pengaruh Asistensi Relawan Pajak, E-Filling, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pelaporan SPT Tahunan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gianyar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 171–182. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.61814>
- Ryantini, T. Des, Semadi, Y. P., & Damayanthi, L. P. E. (2021). Inklusi Kesadaran Pajak dalam Pembelajaran MPK Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Penguatan Karakter Nasionalis Pada Masa Pandemi. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 417. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.39195>
- Warno, W., Asikin, Z. I., Khasanah, U., Wijaya, A. J., & Nadziroh, U. (2022). Peran Relawan Pajak Dalam Proses Pelayanan SPT Tahunan di Masa Pandemi. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 7(2), 151. <https://doi.org/10.22441/jam.2022.v7.i2.006>
-